



Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Perilaku Fraud Academic dengan Student Behavior Sebagai Variabel Moderating

Mayang Murni¹, Henny Pratiwi²

^{1*}Program Studi Akuntansi Politeknik LP3I Medan

²Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Medan

Corresponding Author. Email: mayang.ashari@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to find out the effect of Diamond Fraud on academic fraud with student behavior as a moderating variable. The research method used was a quantitative research method by using questionnaire as data collection technique. The population of this study was all active students at Polytechnic LP3I Medan as many as 559 students. The sampling technique used saturated samples, which obtained a sample of 418 students. The gathered data were analyzed by using descriptive statistic, multiple regression and moderating regression analysis. The result of this study showed that Diamond Fraud simultaneously affected academic fraud. However, partially the component of diamond fraud such as pressure, opportunity and rationalization had a significant effect on academic fraud, while the capability had no effect on fraud academic. Furthermore, the result of the moderating test were known that student behavior becomes a moderating variable between the influence of diamond fraud on academic fraud.

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *fraud diamond* terhadap *fraud academic* dengan *student behavior* sebagai variabel moderating. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada Politeknik LP3I Medan sebanyak 559 mahasiswa. Teknik penarikan sampel menggunakan sampel jenuh, didapat sampel sebanyak 418 mahasiswa. Alat analisis yang digunakan untuk pengolahan datanya adalah uji statistic dengan teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif, *multiple regression* dan *moderating regression analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *fraud diamond* berpengaruh terhadap *fraud academic*. Namun secara parsial komponen *fraud diamond* yakni tekanan, kesempatan dan rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap *fraud academic*, sementara kemampuan tidak berpengaruh terhadap *Fraud Academic*. Selanjutnya hasil uji moderating diketahui bahwa *student behavior* menjadi variabel moderating antara pengaruh *fraud diamond* terhadap *fraud academic*.

Article History

Received: 11-09-2020

Revised: 19-09-2020

Published: 06-11-2020

Key Words:

Fraud Academic, Fraud Diamond, Student Behavior.

Sejarah Artikel

Diterima: 11-09-2020

Direvisi: 19-09-2020

Diterbitkan: 06-11-2020

Kata Kunci:

Fraud Academic, Fraud Diamond, Student Behavior.

How to Cite: Murni, M., & Pratiwi, H. (2020). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Perilaku Fraud Academic dengan Student Behavior Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 422-432. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2908>



<https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2908>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Pada tahun 2014, Indonesia menyandang peringkat 107 dari 175 negara dalam urusan transparansi dan bebas Korupsi, dalam *Transparency International* melalui penerbitan *Corruption Perception Index* (CPI). Peringkat tersebut menggambarkan bahwa perilaku kecurangan dalam hal ini korupsi yang menjadi penyakit akut di Indonesia. Sayangnya penyakit ini tidak hanya menjangkit dikalangan pejabat dan petinggi lainnya, penyakit ini



bahkan menjangkit pada kalangan pelajar yang pada hakikatnya adalah tonggak pembangunan bangsa. Bentuk kecurangan yang dilakukan pelajar berupa *fraud academic* seperti mencontek, membawa catatan, *browsing* jawaban ataupun meng-copy tugas temannya. Lozier dalam risetnya mengenai *Student Perception of Academic Dishonesty Scenarios*, memaparkan bahwa 70% pelajar melakukan kecurangan paling sedikitnya sekali ketika menempuh pendidikan di Universitas dan 25% melakukan kecurangan lebih dari sekali (Eriswanto&Ismet, 2016). Sementara itu, di Indonesia sendiri berdasarkan Riset Tim Studenta di berbagai Perguruan Tinggi di Bogor menemukan sebesar 80% mahasiswa telah melakukan kecurangan akademik (Matindas, 2010).

Fraud Diamond merupakan pengembangan dari teori *Fraud Triangle*. Cressey menjelaskan *Fraud triangle* adalah teori yang menjelaskan tentang alasan seseorang melakukan *fraud* atau kecurangan. Selain itu ada tiga faktor yang mendukung seseorang melakukan *fraud* yaitu *pressure* (dorongan), *opportunity* (kesempatan), dan *rationalization* (rasionalisasi). (Diana & Naimatullah, 2018). Wolfe dan Hermanson mengemukakan proses pemikiran empat faktor *fraud diamond* yakni (Adiawati, 2018):

- a) Tekanan/*Pressure* adalah desakan yang kuat pada diri seseorang baik yang berasal dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya seperti orang terdekat untuk mencapai tujuan karena banyaknya tuntutan dan tugas yang harus dikerjakan siswa
- b) Kesempatan/*Opportunity* adalah peluang yang dimiliki seseorang dalam melakukan kecurangan akademik baik disengaja maupun tidak disengaja
- c) Rasionalisasi/*Rationalization* adalah pembenaran suatu proses yang dilakukan seseorang dengan memberikan alasan yang masuk akal dan dapat diterima social sehingga tidak disalahkan
- d) Kemampuan/*Capability* adalah pelaku memiliki sifat-sifat dan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi orang yang tepat untuk melakukan kecurangan. Pelaku mengakui adanya kesempatan dan melakukan kecurangan.

Kecurangan akademik (*fraud academic*) merupakan perilaku yang dilakukan oleh siswa maupun mahasiswa dengan sengaja dan kecurangan akademik merupakan bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi siswa maupun mahasiswa secara tidak jujur yang berhubungan dengan akademik (Zaini, Anita & Setiawan, 2016). Bagi akademisi, kecurangan akademik (*fraud academic*) dilakukan dengan tujuan mendapatkan gelar lebih atau kredit lebih dari hasil penelitian atau tulisan yang diperoleh dengan plagiarisme. Untuk beberapa kasus tertentu, *fraud academic* ini dilakukan secara massal antara siswa dan guru hanya karena demi nama baik sekolah/kampus (Eriswanto&Ismet, 2016). Ketidakjujuran akademik mahasiswa yang terbentuk saat ini dapat mempengaruhi kepribadiannya dikemudian hari sehingga menjadikannya memiliki karakter negative (Gunawan, 2020). Perilaku curang dibagi dalam tiga kategori. Pertama, memberi, mengambil, atau menerima informasi tertentu. Kedua, menggunakan suatu alat yang dilarang. Ketiga, memanfaatkan kelemahan orang, prosedur, proses untuk mendapatkan keuntungan (Nursalam & Munirah, 2013). Bintoro, Purwanto & Noviyani (dalam Adiawati, 2018) menjelaskan bentuk-bentuk Kecurangan atau Pelanggaran Akademik sebagai berikut:

- a) Menyontek, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar atau tidak sadar menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari Pengawas atau Dosen Penguji.



- b) Memalsu, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar atau tidak sadar, tanpa izin mengganti atau mengubah nilai atau transkrip akademik, ijazah, Kartu Tanda Mahasiswa, tugas-tugas dalam rangka perkuliahan/*tutorial*/praktikum, surat keterangan, laporan, atau tanda tangan dalam lingkup kegiatan akademik
- c) Melakukan tindak plagiat, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) menggunakan kalimat, data atau karya orang lain sebagai karya sendiri (tanpa menyebutkan sumber aslinya) dalam suatu kegiatan akademik.
- d) Menjiplak adalah perbuatan mencontoh, meniru, menyontek, mencuri karangan orang lain yang diakui sebagai karya sendiri.
- e) Menyuiap, memberi hadiah, dan mengancam, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik.
- f) Menggantikan kedudukan oranglain dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggantikan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri.
- g) Bekerjasama saat ujian baik secara lisan, dengan isyarat ataupun melalui alat elektronik.

Doroles (dalam Apriyanti, 2018) menyatakan bahwa perilaku adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan di pengaruhi oleh adat, sikap, emosi ,nilai, etika, kekuasaan, persuasi dan/atau genetika. Variabel *Student Behavior* (M) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert (*likert scale*) yang menggunakan lima angka penilaian yaitu : (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) ragu-ragu atau netral, (2) tidak setuju dan (1) sangat tidak setuju. Skala likert bertujuan untuk mengetahui apakah responden setuju atau tidak setuju terhadap suatu subyek, obyek atau kejadian tertentu (Indriantoro & Supomo, 2014)

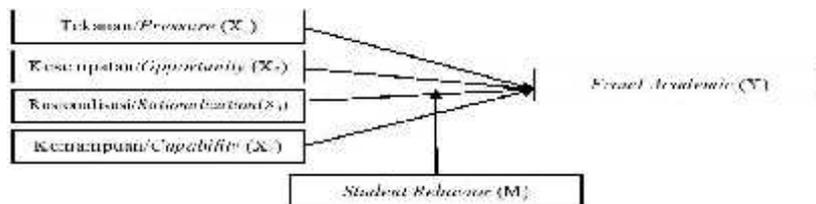
Dilatarbelakangi oleh permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku *fraud diamond* terhadap *fraud academic* dengan *student behavior* sebagai variabel moderating pada Politeknik LP3I Medan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian assosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dari jenis data yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ditujukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket/kuisisioner yang terlebih dahulu di uji validitas dan realibilitasnya agar menjadi alat pengumpul data yang dapat dipercaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada Politeknik LP3I Medan di dua kampus cabang yakni sebanyak 559 mahasiswa. Dengan pemilihan sampel jenuh maka didapat sampel penelitian ini sebanyak 418 mahasiswa.

Alat analisis yang digunakan untuk pengolahan datanya adalah uji statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif, *multiple regression* dan *moderating regression analysis*. Secara sistematis penelitian menguji pengaruh dari variabel

independen (X) yaitu terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan variabel moderating (M). Adapun model dalam Penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian diatas dapat dibangun Persamaan regresi dalam penelitian ini dengan dua langkah pengujian yakni :

1) Regresi Linier Berganda

Terdapat pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan terhadap *fraud academic* baik secara parsial maupun simultan. Dengan persamaan regresi yaitu : $Y = +_1X_1 + +_2X_2 + +_3X_3 + +_4X_4 +$

2) Uji Interaksi atau MRA

Terdapat pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan terhadap *fraud academic* dengan *student behavior* sebagai variabel moderating. Dan persamaan uji interaksi yakni :

$$Y = +_1X_1 + +_2X_2 + +_3X_3 + +_4X_4 + +_5M + +_6M.X_1 + +_7M.X_2 + +_8M.X_3 + +_9M.X_4 +$$

Keterangan :

Y : *Fraud Academic*

X1 : Tekanan

X2 : Kesempatan

X3 : Rasionalisasi

X4 : Kemampuan

M : *Student Behavior*

X1.M : Interaksi antara Tekanan dan *Student Behavior*

X2.M : Interaksi antara Kesempatan dan *Student Behavior*

X3.M : Interaksi antara Rasionalisasi dan *Student Behavior*

X4.M : Interaksi antara Kemampuan dan *Student Behavior*

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk memperoleh data dalam menganalisa sejauh mana faktor-faktor yang diteliti mempengaruhi perilaku *Fraud Academic* mahasiswa pada Politeknik LP3I Medan, maka disebarkan kuesioner kepada 559 mahasiswa di Politeknik LP3I Medan. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal Maret hingga April 2020. Adapun kuesioner yang disebarkan sebanyak 559 eksemplar dan kuesioner yang kembali sebanyak 418 kuesioner (74,78%). Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer berupa kuesioner yang diperoleh langsung dari Seluruh Mahasiswa Politeknik LP3I Medan dari 2 Kampus Cabang yakni Cabang Medan Baru dan Cabang Medan Marelan.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTALY	418	8,00	24,00	17,3732	3,19539
TotalX1	418	4,00	14,00	8,0789	2,01457
TotalX2	418	4,00	12,00	7,3206	2,43232
TotalX3	418	4,00	13,00	7,4880	2,10768
TotalX4	418	4,00	12,00	6,5120	2,07673
TotalM	418	16,00	32,00	25,1986	3,34238
Valid N (listwise)	418				

Sumber : Output SPSS, Data diolah sendiri (2020)

Tabel deskriptif statistik di atas memberikan gambaran secara statistic mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Banyak nya pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 418 amatan dengan nilai maksimum terbesar pada variabel *Student Behavior* (M). Sementara nilai minimum yang terkecil dalam penelitian ini juga pada seluruh variabel independen (X) yakni Tekanan (X₁), Kesempatan (X₂), Rasionalisasi (X₃) dan Kemampuan (X₄).

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas residual dilakukan dengan uji statistic non parametic Kolmogrov-Smirnov (K-S). Nilai Kolmogrov-Smirnov (K-S). sebesar 1,205 dan signifikansinya pada 0,110 lebih besar dari (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	418
Kolmogorov-Smirnov Z	1,205
Asymp. Sig. (2-tailed)	,110

b) Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) dan *pearson correlation* untuk semua item pertanyaan dari masing-masing variabel Tekanan (X₁) dari 0,491-0,813, kesempatan (X₂) dari 0,751-0,758, Rasionalisasi (X₃) dari 0,592-0,758, Kemampuan (X₄) 0,699-0,758, *Fraud Academic*(Y) 0,527-0,837 serta *Student Behavior* (M) 0,238-0,760 memenuhi criteria valid yakni memiliki nilai sig. (2-tailed) < 0,05 dan *pearson correlation* bernilai positif.

c) Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan guna mendapatkan kuesioner penelitian yang benar-benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Ghozali (2011), dengan dasar pengambilan keputusan yakni

- i. Jika nilai *Cronbnch's Alpha* >0,60 maka kuesioner atau angket dikatakan realibel atau konsisten
- ii. Jika nilai *Cronbnch's Alpha* <0,60 maka kuesioner atau angket dikatakan tidak realibel atau tidak konsisten konsisten

Tabel 3. Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,813	36

Uji Hipotesis

H₁ : Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Kemampuan Terhadap *Fraud Academic* baik secara Parsial maupun Simultan

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 ^a	,83	,74	3,07542

Berdasarkan tabel *model summary*, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,83. Artinya sebesar 83% variabel *Fraud Academic* dapat dijelaskan oleh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Kemampuan. Sisanya sebesar 17% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t melihat hasil pada table *Coefficients* dan nilai *level of significant* dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 5. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,493	,681		25,696	,000
TotalX1	,404	,095	,255	4,242	,000
TotalX2	-,333	,088	-,253	-3,773	,000
TotalX3	-,291	,094	-,192	-3,089	,002
TotalX4	,188	,111	,122	1,697	,090

Berdasarkan table *coefficients* diatas, maka persamaan regresi yang dibangun untuk hipotesis ini yaitu : $Y = 17,493 + 0,404X_1 - 0,333X_2 - 0,291X_3 + 0,188X_4$

Tekanan (X_1) terhadap *Fraud Academic* (Y) sebesar 0,404 dengan sig 0,000 < 0,05, artinya Tekanan (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Fraud Academic* (Y). Pengaruh Kesempatan (X_2) terhadap *Fraud Academic* (Y) sebesar -0,333 dengan sig 0,000 < 0,05, artinya Kesempatan (X_2) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Fraud Academic* (Y). Rasionalisasi (X_3) memiliki pengaruh negatif sebesar -0,291 dengan sig 0,002 < 0,05 terhadap *Fraud Academic* (Y), artinya Rasionalisasi (X_3) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Fraud Academic* (Y). Selanjutnya Kemampuan (X_4) tidak memiliki pengaruh terhadap *Fraud Academic* (Y) dilihat dari nilai sig >0,005 yakni 0,090.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 6. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	351,529	4	87,882	9,292	.000 ^b
Residual	3906,251	413	9,458		
Total	4257,780	417			

Berdasarkan table ANOVA, diketahui nilai uji F dengan sig 0,000. Artinya variabel Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Kemampuan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Fraud Academic* pada Mahasiswa Politeknik LP3I Medan ($0,000 < 0,05$).

H₂ : Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Kemampuan Terhadap *Fraud Academic* dengan *Student Behavior* Sebagai Variabel Moderating

Analisis ini dilakukan dengan melihat tabel *model summary* berdasarkan nilai *R square*. Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 ^a	,135	,116	,9179063

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,135 yang artinya adalah sebesar 13,5% variabel *Fraud Academic* dijelaskan oleh variabel Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan dan *Student Behavior*. Sisanya 86,5% dijelaskan oleh faktor lainnya diluar model penelitian

Tabel 8. Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2,130	1,206	1,765	,078	
X1	-,091	,391	-,232	,817	
X2	,459	,345	1,330	,184	
X3	,875	,287	3,044	,002	
X4	-,668	,411	-1,624	,105	
M	,437	,168	2,595	,010	
M.X1	,006	,007	,854	,394	Bukan Moderating
M.X2	-,010	,005	-1,918	,056	Bukan Moderating
M.X3	-,020	,005	-3,894	,000	Moderating
M.X4	,013	,007	1,846	,066	Bukan Moderating

Tabel di atas merupakan tabel yang berisikan pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 2,130 menunjukkan bahwa apabila perubahan variabel Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan dan *Student Behavior* sama dengan nol atau bersifat konstan, maka perubahan variabel *Fraud Academic* adalah sebesar 2,130%.

- i. Nilai koefisien regresi variabel Tekanan**Student Behavior* adalah sebesar 0,006 dengan taraf signifikansi sebesar 0,394. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel Tekanan**Student Behavior* lebih besar dari taraf = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Student Behavior* tidak mampu memoderasi



- pengaruh Tekanan terhadap *Fraud Academic*.
- ii. Nilai koefisien regresi variabel Kesempatan**Student Behavior* adalah sebesar -0,010 dengan taraf signifikansi sebesar 0,056. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel Kesempatan**Student Behavior* lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Student Behavior* tidak mampu memoderasi pengaruh Kesempatan terhadap *Fraud Academic*.
 - iii. Nilai koefisien regresi variabel Rasionalisasi**Student Behavior* adalah sebesar -0,020 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel Rasionalisasi**Student Behavior* lebih kecil dari taraf $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Student Behavior* mampu memoderasi pengaruh Rasionalisasi terhadap *Fraud Academic*.
 - iv. Nilai koefisien regresi variabel Kemampuan**Student Behavior* adalah sebesar 0,013 dengan taraf signifikansi sebesar 0,066. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel Kemampuan**Student Behavior* lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Student Behavior* tidak mampu memoderasi pengaruh Kemampuan terhadap *Fraud Academic*.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 9. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	53,824	9	5,980	7,098	.000 ^b
Residual	343,761	408	,843		
Total	397,585	417			

Berdasarkan table ANOVA, diketahui nilai uji F sebesar 7,098 dengan sig 0,000. Artinya variabel variabel Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Kemampuan berpengaruh signifikan terhadap *Fraud Academic* dengan dimoderating oleh *Student Behavior* ($0,000 < 0,05$).

Pembahasan

Pada hipotesis pertama yang menghitung pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan terhadap *fraud academic* baik secara parsial maupun simultan didapat hasil uji F Simultan yaitu terdapat pengaruh signifikan tekanan (X_1), kesempatan (X_2), rasionalisasi (X_3) dan kemampuan (X_4) terhadap *fraud academic*(Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi, dkk (2017), Hasanah dan Diana (2018), serta Munirah dan Nurkhin (2018). Selanjutnya hasil uji t parsial diketahui bahwa tekanan (X_1), kesempatan (X_2), rasionalisasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *fraud academic*(Y). Tekanan (X_1), merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang baik internal maupun eksternal sehingga membuat seseorang terpaksa melakukan tindakan tertentu. Seorang mahasiswa yang sedang dalam tekanan seperti tuntutan orang tua, waktu pengerjaan yang sedikit, kurangnya memahami materi, soal yang terlalu sulit ataupun persaingan dalam kelas berpotensi melakukan *fraud academic* demi tercapai tujuan sesuai dengan tuntutan yang ada. Oleh karena itu Tekanan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud academic*(Y).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Dewi, dkk (2017). Kesempatan (X_2) dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif



terhadap *fraud academic*(Y) yang artinya tidak terbukanya kesempatan mahasiswa dalam melakukan *fraud academic* pada Politeknik LP3I Medan, hal ini dapat disebabkan ketatnya aturan dalam proses belajar mengajar dan proses ujian yang diterapkan pada Politeknik LP3I Medan. Rasionalisasi (X_3) adalah proses membuat dan memberikan berbagai alasan baik kepada orang lain maupun kepada diri sendiri sehingga hal yang tidak masuk akal atau salah akan terlihat masuk akal atau benar. Hasil penelitian ini didapat bahwa Rasionalisasi (X_3) berpengaruh signifikan dan negative terhadap *fraud academic*(Y). Maksudnya tidak ada pembenaran atas kesalahan dalam perilaku *fraud academic* pada mahasiswa Politeknik LP3I Medan. Hal tersebut dikarenakan rasionalisasi merasa kecurangan akademik adalah hal yang wajar atau biasa karena orang lain juga melakukannya dan tidak merugikan siapapun orang disekitarnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pamungkas (2018).

Sementara itu, Kemampuan (X_4) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *fraud academic*(Y) yang artinya bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik akan terhindar dari perilaku *fraud academic*(Y) hal ini sesuai dengan Wolfe & Hermanson yang menuturkan bahwa pelaku kecurangan yang tidak memiliki kemampuan untuk melakukan *fraud* dikarenakan memiliki kemampuan dalam penyelesaian masalah sendiri maka hanya ada kemungkinan kecil *fraud* akan terjadi (Diana&Naimatul, 2018). Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Aditiawati (2018).

Pada hipotesis kedua yang melihat pengaruh tekanan (X_1), kesempatan (X_2), rasionalisasi (X_3) dan kemampuan (X_4) terhadap *fraud academic*(Y) dengan variabel *Student Behavior* (M) sebagai variabel moderating secara simultan di dapat hasil bahwa variabel *Behavior* (M) merupakan variabel yang memperkuat pengaruh tekanan (X_1), kesempatan (X_2), rasionalisasi (X_3) dan kemampuan (X_4) terhadap *fraud academic*(Y). Yang dapat di maknai bahwa tingkah laku seorang mahasiswa dapat memberikan kekuatan dan dukungan dalam mempegaruhi kesehariannya dalam melakukan *fraud academic* dengan dipengaruhi oleh tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan. Penelitian ini mendukung dan sejalan dengan penelitian Apriyanti (2018).

Pada uji parsial yang melihat pengaruh tekanan (X_1), kesempatan (X_2), rasionalisasi (X_3) dan kemampuan (X_4) terhadap *fraud academic*(Y) dengan variabel *Student Behavior* (M) sebagai variabel moderating didapat hasil bahwa *student behavior* secara parsial hanya menjadi variabel moderating untuk pengaruh Rasionalisasi (X_3) terhadap *fraud academic*(Y), sementara yang lainnya tidak memoderating. Artinya tingkah laku mahasiswa memperkuat dan memberikan dukungan terhadap sikap rasionalisasi seorang mahasiswa dalam melakukan tindakan *fraud academic*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, kesimpulan yang diperoleh antara lain :

- Secara parsial, variabel Tekanan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Fraud Academic* (Y). sementara variabel Kesempatan (X_2) dan Rasionalisasi (X_3) berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Fraud Academic* (Y). Selanjutnya variabel Kemampuan (X_4) tidak memiliki pengaruh terhadap *Fraud Academic* (Y) pada mahasiswa Politeknik LP3I Medan.
- Secara simultan, variabel Tekanan (X_1), Kesempatan (X_2), Rasionalisasi (X_3) dan Kemampuan (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Fraud Academic* (Y) pada mahasiswa Politeknik LP3I Medan. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F sebesar 9,292.



- c) Hasil uji moderating secara parsial diketahui bahwa variabel *Student Behavior* (M) hanya menjadi variabel moderating untuk pengaruh Rasionalisasi (X_3) terhadap *Fraud Academic* (Y). Sebaliknya variabel *Student Behavior* (M) tidak menjadi variabel moderating untuk pengaruh Tekanan (X_1), Kesempatan (X_2) dan Kemampuan (X_4) terhadap *Fraud Academic* (Y) pada mahasiswa Politeknik LP3I Medan.
- d) Hasil uji moderating secara simultan diketahui bahwa variabel Tekanan (X_1), Kesempatan (X_2), Rasionalisasi (X_3) dan Kemampuan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *Fraud Academic* (Y) dengan dimoderating oleh *Student Behavior* (M). Dengan kata lain variabel *Student Behavior* terbukti sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan variabel bebas dan terikat.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pendidik dan seluruh lembaga pendidikan yang terkait dalam proses belajar mengajar dalam pengelolaan kelas, metode mengajar serta menetapkan aturan-aturan yang ketat untuk menghindari terjadinya *fraud academic*.
- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pendidik untuk lebih memperhatikan etika mahasiswa karena akan berdampak panjang baik untuk keseharian maupun dunia kerja.
- c) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti *Gone Theory*, keserakahan dan lainnya. Selain itu juga dapat memilih objek berbeda dari penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada; (1) Kemristek-Dikti yang telah memberi kesempatan serta dukungan *financial* terhadap terlaksananya penelitian ini; (2) Direktur, Kepala Kampus dan LPPM Politeknik LP3I Medan yang memberikan dukungan dan sarana dalam pelaksanaan penelitian ini; dan (3) Mahasiswa Politeknik LP3I Medan yang bersedia mengisi survey dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Adiawati, Titi. (2018). *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi Fraud Diamond*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia. Skripsi
- Apriyanti, Lili. (2018). *Pengaruh Greedy, Opportunity, Need dan Exposure Terhadap Perilaku Tindakan Korupsi APBD dengan Parlement Behavior Sebagai Variabel Moderating*. Makassar : UIN Alaudin. Skripsi
- Damayanti, Christina Puteri. (2018). *Hubungan Faktor-Faktor dalam Dimensi Fraud Triangel Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Yogyakarta ; Universitas Sanata Dharma. Skripsi
- Diana, Nur dan Naimatul Hasanah. (2018). *Analisa Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory terhadap Fraud Academic*. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi
- Dewi, Ketut Novi Arista, Ni Luh Gede Erni Sulindawati dan Edy Sujana. (2017). *Pengaruh Tingkat Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Jurusan Pendidikan dan Non Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Konsep Fraud Triangle*.



- Bali : Universitas Pendidikan Ganesha. E-journal S1 AK Pendidikan Ganesha Vol 8 No 2
- Eriswanto, Elan dan Ismet Ismatullah. (2016) *Analisa Pengaruh Teori Gone Fraud Terhadap Academic Fraud di Universitas Muhammadiyah Sukabumi*. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol 1 No 2
- Ghozali, Imam. (2011). “*Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2020). Meningkatkan Kejujuran Akademik Mahasiswa Melalui Konseling Kelompok Values Clarification. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(1), 48-57. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i1.2313>
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Ketiga*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Indrawati, Gusti Ayu Putu Sri, I Gusti Ayu Purnamawati dan Ananta Wikrama Tunggaatmadja. (2017). *Pengaruh Greed, Opportunity, Need, Exposure Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Negeri Bali*. Bali : Universitas Pendidikan Ganesha. E-journal S1 AK Pendidikan Ganesha Vol 8 No 2
- Mahdi, Suriana AR dan Mohbir Umasugi Anfas. (2018). *Pengaruh Gone Theory Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa S1 diLingkungan Univ. Terbuka UPBBJ Ternate*. Hibualamo : Seri Ilmu-Ilmu Sosial dan Kependidikan. Vol 2 No 2 PP 6-11
- Munirah, Anisatul dan Ahmad Nurkhin. (2018). *Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Kecurangan Akademik*. *Economic Education Journal Analysis*, vol. 7, no. 1, pp. 120- 139, Februari 2018.
- Nursalam, Bani S dan Munirah. (2013). *Bentuk Kecurangan Akademik (Academic Cheating) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar*. *Jurnal Lentera Pendidikan*
- Pamungkas, M Guntur. (2018). *Pengaruh Pressure, Opportunity dan Rationalization Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia. Skripsi
- R. Martindas. (2010). *Mencegah Kecurangan Akademik*. Diakses 20 Agustus 2020, website: <https://www.budimatindas.blogspot.com>
- Zaini, Mohammad, Anita Carolina dan AR Setiawan. (2016). *Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Fraud Academic (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura)*. *Jurnal Promosi*, Vol 4 pp 1-20